



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
NOMOR 231 TAHUN 1992
TENTANG

PRAD

PENETAPAN TANAH-TANAH BEKAS BENGKOK DAN
TANAH BEKAS BONDO DESA DI KELURAHAN YANG
PENGELOLAANNYA DIKUASAI PEMERINTAH KABU-
PATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK YANG AKAN
DILELANG SECARA UMUM MUSIM TANAM TAHUN
1992/1993

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG : a. bahwa dalam penyewaan tanah-tanah bekas bengkok dan tanah bekas bendo desa di Kelurahan yang pengelolaannya dikuasai Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk perlu dilaksanakan pelelangan secara umum ;
b. bahwa untuk memenuhi maksud konsideran menimbang huruf a tersebut diatas perlu menetapkan data-data tanah dimaksud dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT : 1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pekek-pokok Pemerintahan di Daerah ;
2. Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1975 tentang Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1975 tentang Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1980 tentang Pengangkatan Kepala Kelurahan dan Perangkat Kelurahan menjadi Pegawai Negeri ;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 tahun 1979 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Barang Pemerintah Daerah ;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 1 tahun 1992 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Tahun Anggaran 1992/1993 ;
8. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 032 tahun 1991 tentang Pelelangan Tanah Belas Bengkok dan Tanah Bekas Bondo Desa di Kelurahan dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
9. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 216 tahun 1992 tentang Perubahan Pertama Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 032 tahun 1991 tentang Pelelangan Tanah Bekas Bengkok dan Tanah Bekas Bondo Desa di Kelurahan dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

- MEMPERHATIKAN : 1. Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 36 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Fungsi Tanah Bengkok/ Tanah yang dikuasai Pemerintah Desa menjadi Tanah Kas Desa ;
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 9 Februari 1983 Nomor 143/2553/012/1983 perihal Tanah Bengkok/ Ganjaran Milik Desa ;
3. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 24 Desember 1985 Nomor 143/23518/012/1985 perihal Hasil Penelitian dan Pemecahan Tanah Desa/Kelurahan.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PENERAPAN TANAH-TANAH BEKAS BENGGOK DAN TANAH BEKAS BONDOK DESA DI KELURAHAN YANG PENGELOLAANNYA DIKUASAI PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK YANG AKAN DILELANG SECARA UMUM MUSIM TANAM TAHUN 1992/1993.

Pasal 1

Menetapkan tanah-tanah bekas bengkok dan bekas bondo desa di Kelurahan seluas 161.403 Ha. yang pengelolaannya dikuasai Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk pada musim tanam tahun 1992/1993, dengan data-data sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Tanah-tanah sebagaimana dimaksud pasal 1 Keputusan ini dalam penye-
waanya/pengelolaanya pada musim tanam 1992/1993 dilakukan pelelangan seca-
ra umum dan hasilnya disetor ke Kas Daerah, dibukukan pada ayat 1.2.5. 186
Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk
Tahun Anggaran 1992/1993.

Pasal 3

- (1) Harga dasar lelang persewaan tanah bekas bengkok dan tanah bekas bondo
desa di kelurahan yang pengelolaanya dikuasai oleh Pemerintah Kabupa-
ten Daerah Tingkat II Nganjuk, sebagaimana tersebut kolom 4 lampiran
Keputusan ini ;
- (2) Penetapan harga dasar lelang tersebut ayat (1) pasal ini adalah harga
minimal pada waktu pelaksanaan lelang persewaan tanah secara ~~scrumum~~
per Ha. selama 1 (satu) tahun dan hasil pemenang lelang harus melebihi
diatas harga dasar lelang dengan penawaran yang tertinggi ;
- (3) Apabila terjadi penawaran dibawah harga dasar lelang maka pelaksanaan
lelang harus diulang dan penetapan waktu lelang harus diumumkan seluas
luasnya kepada warga masyarakat kelurahan setempat ;

Pasal 4

Menunjuk Panitia Lelang sebagaimana tersebut pada Keputusan Bupati
Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 216 tahun 1992 untuk melaksanakan
tugas pelelangan secara umum dalam penyewaan tanah dimaksud pasal 1 Kepu-
tusan ini dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Kepala Daerah.

Pasal 5

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan
apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, akan di-
adakan perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : N G A N J U K
TANGGAL : 9 OKTOBER 1992



SALINAN : Keputusan ini disampaikan
kepada

Drs. IBNU SALAM

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Jawa Timur di Surabaya ;
2. Sdr. Kepala Inspektorat Wilayah Pre-
pinsi Daerah Tingkat I Jawa Ti-
mur di Surabaya ;
3. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri ;
4. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Ting-
kat II Nganjuk ;
5. Sdr. Kepala Itwilcab Dati II Nganjuk ;
6. Sdr. Ketua Bappeda Kabupaten Daerah
Tingkat II Nganjuk ;
7. Sdr. Kepala Kantor Pertanahan Kabupa-
ten Daerah Tingkat II Nganjuk ;
8. Sdr. Kepala Kantor Sospol Kabupaten
Daerah Tingkat II Nganjuk ;
9. Sdr. Kepala Bagian di Lingkungan Set-
wilda Tingkat II Nganjuk ;
10. Sdr. Pembantu Bupati di Nganjuk ;
11. Sdr. Camat Nganjuk ;
12. Sdr. Kepala Kelurahan di Wilayah Ke-
camatan Nganjuk ;
13. Sdr. Panitia Lelang Tanah Bekas Beng-
kek dan Tanah Bekas Bondo Desa
di Kelurahan dalam Kabupaten Da-
ti II Nganjuk.

Di umumkan dalam lembaran
Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk, tahun 1992 Seri : D 2
tanggal 9 Oktober 92 Nomor 56



LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH

TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 231 TAHUN 1992
TANGGAL : 9 OKTOBER 1992

DAFTAR DATA TANAH-TANAH BEKAS HENGKOK DAN TANAH BONDOK DESA
DI KEJURUHAN YANG DIKUASAI PEMERINTAH . KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II NGANJUK

Nomor	Kelurahan	Jumlah Luas Tanah	Klas Tanah/Luas	Harga Dasar Lelang	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Gamungkidul	12,775 Ha	S. II = 12,775 Ha	Rp. 425.000,00	-
2.	Mangundikaran	22,584 Ha	S. I = 2,050 Ha	Rp. 450.000,00	-
			S. III = 16,284 Ha	Rp. 400.000,00	-
			S. V = 3,000 Ha	Rp. 375.000,00	-
			D. = 1,250 Ha	Rp. 175.000,00	-
3.	P a y a m a n	11,555 Ha	S. II = 2,566 Ha	Rp. 425.000,00	-
			S. III = 8,989 Ha	Rp. 400.000,00	-
4.	Begadung	28,470 Ha	S. II = 15,750 Ha	Rp. 475.000,00	-
			S. III = 6.750 Ha	Rp. 450.000,00	-
			S. IV = 5,970 Ha	Rp. 425.000,00	-
5.	P l o s o	14,510 Ha	S. I = 14,510 Ha	Rp. 450.000,00	-
6.	K r a m a t	31,464 Ha	S. I = 11,200 Ha	Rp. 525.000,00	-
			S. II = 2,500 Ha	Rp. 475.000,00	-
			S. III = 8,440 Ha	Rp. 425.000,00	-
			S. IV = 9,324 Ha	Rp. 400.000,00	-

1	2	!	3	!	4	!	5	!	6
7.	Kauman		14,601 Ha		S. II = 13,008 Ha		Rp. 375.000,00		-
					S. III = 1,513 Ha		Rp. 350.000,00		-
8.	Bogor		12,824 Ha		S. I = 3,960 Ha		Rp. 450.000,00		-
					S. II = 8,864 Ha		Rp. 425.000,00		-
9.	Kartohardjo		12,620 Ha		S. I = 1,910 Ha		Rp. 450.000,00		-
					S. II = 1,020 Ha		Rp. 425.000,00		-
					S. III = 4,255 Ha		Rp. 400.000,00		-
					S. IV = 5,435 Ha		Rp. 375.000,00		-
J U M L A H		:	161,403 Ha						



Drs. IBNU SALAM